

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis semakin berkembang terutama pada perbankan syariah kemajuan bisnis syariah. Terbukti dengan berdirinya usaha berbasis syariah. Perbankan Syariah ini terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)¹. Adapun bank syariah yang sudah berdiri sendiri tanpa mengacu kepada bank konvensional sebagai bank induk adalah bank umum syariah yang sekarang sudah berdiri 12 bank dan berkembang.

Perbankan syariah di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dapat ditunjukkan dengan jumlah kantor perbankan syariah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk melihat statistik perkembangan perbankan syariah selama periode 2016-2019.

Tabel 1.1

Jaringan Kantor BUS, UUS, dan BPRS tahun 2016-2019

Indikator	2016	2017	2018	2019
BUS				
Jumlah Bank	13	13	14	14
Jumlah kantor	1869	1825	1866	1894
UUS				
Jumlah Bank	21	21	20	20
Jumlah kantor	332	344	345	372

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), hal 12

Sumber: OJK , Statistik Perbankan Syariah, Juni 2019²

Pada tabel perkembangan kantor BUS, UUS dan BPRS selama setahun 2016 sampai 2019 di atas dapat dilihat bahwa jumlah bank umum syariah dari mulai 4 tahun yang lalu pada tahun 2016 sampai sekarang bertambah jadi 14 pada tahun 2019 dan jumlah kantor dari tahun 2019, jumlah kantor pada tahun 2016 yaitu sebanyak 1869 naik sampai 2019 berjumlah 1894. Menurut data terkini terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) , 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 BPRS Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap adanya perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam perekonomian.

Sebagai salah satu faktor penopang utama pencapaian visi dan misi perbankan syariah yang memiliki tujuan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, dan stabilitas sistem keuangan serta berdaya saing tinggi. Di sisi lain, semakin berkembangnya industri perbankan syariah yang juga sejalan dengan perkembangan industri perbankan nasional, meningkatkan kompetisi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas³ permintaan akan sumber daya hal ini memberikan peluang berkarir mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Dilihat dari seluk beluk bank syariah yang pertamakali berdiri adalah Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1992 kemudian diikuti oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999

²Statistik Perbankan Syariah Juni 2019, dalam <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2019.aspx>. diakses 29 Juni 2019 pukul 19.50 WIB

³ Poltak Sinambela , *Manajemen Sumberdaya Manusi Membngun TimKerja yang Soid Untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), hal 7-8

dan diikuti perbankan lainnya. Berikut daftar tabel perkembangan asset bank syariah pada tahun 2019.

Tabel 1.2

PERKEMBANGAN TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH

	2015	2016	2017	2018	Per maret 2019
BUS	213.423	254.184	288.027	316.691	318.058
UUS	82.839	102.320	136.154	150.801	161.758
BPRS	7.739	9.157	10.840	11.895	12.888
TOTAL	365.661	435.021	468.817	478.586	492.704

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2019⁴

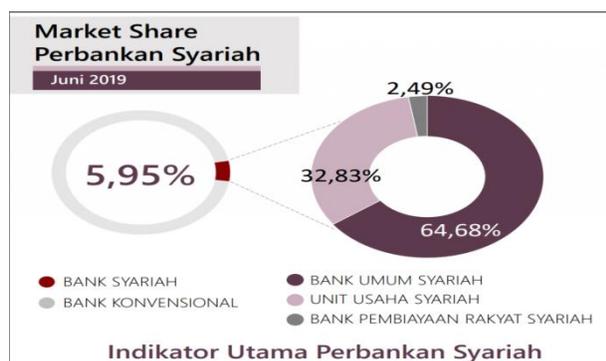
Kunci utama yang dapat mengembangkan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyedia sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah .SDM sangat berarti dalam menjalankan roda operasional bank. Untuk itu perlu menyiapkan SDM sedemikian rupa dan juga akan memnubuhkan bibit yang berkualitas sehingga dapat memnubuhkan pendapatan, aset bertambah, penurunan biayadengan begitu adanya pertumbuhan tersebut operasional bank akan diuntungkan. Dengan begitu menggambar mahasiswa agar memiliki minat berkakri di bidangnya. Memang ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana ekonomi memilih berkarir di bank syariah dalam memilih

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

karir yang akan dijalani, mahasiswa ekonomi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya. Sehingga perlu pemikiran yang matang.

Gambar 1.1

Market Share Perbankan Syariah



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2019

Melihat realita tersebut Indonesia secara keseluruhan terjadi kenaikan kebutuhan tenaga kerja pada perbankan syariah, seharusnya mampu menciptakan angka market share yang lebih besar dari yang ada sekarang. Hal ini menuntut bank syariah untuk meningkatkan layanan yang memuaskan kepada nasabah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya harus didukung dengan sumber daya atau tenaga ahli bankir yang memadai. Dapat tiga dimensi terkait konsep keunggulan SDM pada perbankan syariah di antaranya yaitu mindset, kompetensi, karakter (Shidiq, amanah, Fathanah, dan tabligh).

Tabel 1.3

Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

Nama Bank	2016	2017	2018	2019
BPRS	4.372	4.619	4.918	6.620
UUS	4.487	4.678	4.955	5.186
BUS	51.110	51.068	49.516	49.654
Total	59.969	60.365	59.389	61.460

Sumber : Statistik Perbankan Syariah ,Juni 2019

Tingginya angka kebutuhan tenaga kerja perbankan syariah di Indonesia mengakibatkan membuka lowongan pekerjaan. Hal ini mengakibatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Banyak bank yang mencari fresh graduate untuk dijadikan bagian dalam mengembangkan serta memajukan perusahaan. Diharapkan hal tersebut memberi gambaran kepada mahasiswa sehingga meningkatkan minat memilih berkarir di perbankan syariah. Faktor yang terpenting dalam keinginan berkarir di perbankan khususnya perbankan syariah adalah minat yang kuat yang dapat bersaing dengan ketat, Minat dipengaruhi 2 faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik yang berasal dari diri sendiri, emosional, persepsi, motivasi, religius. Faktor ekstrinsik dari penghargaan finansial. Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga akan cenderung memberikan perhatian yang lebih. Minat seseorang dapat berkembang jika dipengaruhi faktor-faktor di atas. Seperti dijelaskan oleh Abror, minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengetahui), afeksi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Berdasarkan data Bank Indonesia sekitar 90% tenaga kerja perbankan syariah tidak memiliki pendidikan ekonomi maupun perbankan syariah. Fakta ini justru menjadi bumerang karena Syariah yang ada. Pada roadmap perbankan syariah yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2015 sampai 2019 menyebutkan kuantitas dan kualitas sdm serta teknologi informasi di dalam dapat mendukung pengembangan produk layanan serta operasional perbankan di mana Masih jauh tertinggal dari perbankan konvensional.

Tabel 1.4

Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank

Tahun	Ekonomi	Hukum	Fisip	Pertanian	Syariah
2009	38	6,2	5,1	4,9	9,1
2010	39,1	7,2	6,8	6,3	8,6

Di atas menunjukkan bahwa input pegawai perbankan syariah sangat bervariasi kendati latar belakang pendidikan ekonomi jauh lebih besar, namun disiplin ilmu seperti fisip, hukum, pertanian dan syariah memiliki peluang yang sama. Sampai disini, tidak ada pilihan lain kecuali menciptakan keunggulan plus atau multitalenta bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa Febi dituntut untuk memiliki pengetahuan luas soft skill maupun hard skill di mana tidak hanya didapatkan dari perkuliahan saja. Malam itu, diperlukan suatu stimulus untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan memikirkan secara serius terkait perencanaan karir sejak masih duduk di bangku kuliah.

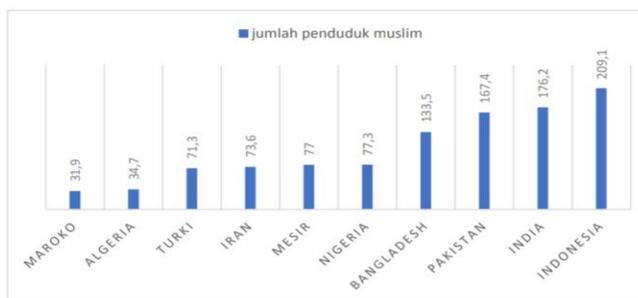
Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat adalah

suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju dalam hal ini adalah minat menjadi bankir. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Untuk berprofesi sebagai bankir dimulai dari pengenalan, merasakan dan diakhiri dengan kehendak untuk menjadi banker.

Grafik 1.1

10 Negara dengan penduduk Muslim terbesar dunia



Sumber : The Pew Forum on Religion and Public Life ,20

Berdasarkan data diatas indonesia menempati nomor satu dari 10 negara sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak dunia yaitu sebanyak 209,1 juta jiwa oleh karena itu bang syariah hadir sebagai wadah terutama mahasiswa yang beragama Islam berkarir sesuai dengan ajaran yang berbasis keislaman.

Yang memengaruhi minat berkarir mahasiswaadanya nilai religius, motivasi dan penghargaan finansial.⁵ Adapun nilai religiusitas merupakan sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Dengan religiusitas yang dimiliki seseorang akan selalu berhati-hati dalam bertindak, merenung dan mengambil hikmah dalam segala peristiwa dan merefleksikan hidupnya dengan berfikir bahwa Tuhan Yang Maha Esa adalah Maha Segala-Nya. Sikap hati-hati dalam bertindak merupakan salah satu wujud penerapan keyakinan seseorang. Dengan adanya nilai religiusitas akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa karena semakin tinggi nilai religiusitas maka tingkah lakunya akan semakin baik karena nilai religiusitas berasal dari hati setiap individu seseorang yang bekerja pada perbankan syariah semestinya memiliki nilai religiusitas yang lebih tinggi daripada seseorang yang bekerja pada perbankan konvensional (sistem bunga), terutama pada nilai-nilai ajaran agama Islam.

Selain nilai religiusitas, faktor motivasi juga memengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku. Seseorang yang memiliki motivasi atau dorongan

⁵Edy Sutrisno *Manajmene Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 109

dalam diri akan menimbulkan ketertarikan pada sebuah tujuan yang hendak di capai . Dalam dunia perbankan motivasi akan selalu berpengaruh pada proses peningkatan calon bankir. Sehingga motivasi harus mendapat perhatian khusus karena hal itu bisa mendorong proses dan kemajuan perbankan itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dalam proses peningkatan penerimaan calon bankir. Fasilitas kerjanya yang bagus ,suasana yang nyaman, berkualitas, saling menguntungkan, banyak relasi , kenyamanan , dan fasilitas pendukung lainnya akan mempengaruhi jika tidak ada motivasi ketertarikan mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Faktor ekstrinsik selanjutnya yang mempengaruhi minat berkarir adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Dengan semakin banyaknya penghargaan finansial yang diterima seorang pegawai maka dianggap dapat menimbulkan ketertarikan untuk berkarir di bank syariah. Penghargaan finansial merupakan hal yang penting dalam manajemen sumber daya manusia bank syariah penghargaan finansial dapat memengaruhi seseorang untuk memilih dimana tempat bekerja salah satunya bank syariah dimana penghargaan finansial menjadi daya Tarik bagi seseorang.

Dengan adanya pemberian penghargaan finansial maka akan memengaruhi kualitas pegawai yang didapatkan perusahaan. Dengan begitu adanya keyakinan akan hasil yang diharapkan dari perilaku tertentu (*behavior belief*) yakin terdapat hasil finansial dan berkarir di Bank Syariah maka akan mendorong mahasiswa untuk memilih berkarir di Bank Syariah. Selain itu, dengan melihat jumlah penghargaan

financial, adanya tingkat jenjang karir yang menjajikan , tingkat pendidikan yang tinggi dan pengalaman yang cukup dalam pekerjaan seseorang akan memberikan starting salary yang tinggi dalam hal ini meneliti mahasiswa iain tulungagung dalam pengambilan keputusan minat untuk berkarir di Bank Syariah. Terutama mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikarenakan sudah dibekali ilmu salah satunya Praktik Mini Bank Syariah sehingga mahasiswa sudah paham dan mengetahui secara khusus tentang pelarangan adanya sistem bunga dan selayaknya menjatuhkan pilihan untuk berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah mampu menciptakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja atau berkarir di sektor perbankan. Karena calon bankir khususnya mahasiswa akan melihat dari faktor yang ada dalam menimbulkan minat atau kenginnan untuk memilih bank syariah seperti halnya gaji yang tinggi ,fasilitas kerja yang nyaman, adanya jenjang karir yang pasti ,aturan kerja yang bagus. Serta faktor dari calon bankir yaitu nilai religiusitas dan motivasi sebagai perbandingan untuk memilih bank syariah atau tidak .Dengan demikian ,berdasarkan deskripsi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, MOTIVASI, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA DI PERBANKAN SYARIAH”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan Pengaruh Religiusitas, Motivasi , dan Penghargaan Financial

Terhadap Minta Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah dengan Studi pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1. Roadmap Perbankan Syariah yang di keluarkan oleh OJK tahun 2015-2019 menyebutkan kuantitas dan kualitas SDM serta teknologi informasi (TI) masih jauh tertinggal dengan bank konvensional.
2. Dilihat dari data Bank syariah 90% yang bekerja di perbankan syariah bervariasi banyak yang tidak memiliki pemahaman seperti ekonomi atau perbankan syariah
3. Berdasarkan fokus penelitian pada masalah religiusitas, motivasi dan penghargaan finansial sebagai faktor yang dianggap memengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini sangat penting karena dapat mengetahui seberapa besar Pengaruh variabel religiusitas, motivasi dan penghargaan Finansial terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Beberapa pokok permasalahan dalam uraian latar belakang yang dijadikan rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah ?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah ?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah ?

4. Apakah religius, motivasi dan penghargaan finansial secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat berkarir mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
4. Untuk menguji pengaruh religiusitas, motivasi dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah .

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian yang baik ialah yang memiliki manfaat teoritis dan praktis adapun manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan bisa menyalurkan keilmuannya dan menambah wawasan memperluas peneliti selanjutnya dan memperkuat obyek penelitian dan memberikan khazanah kepada setiap orang khususnya di bidang perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi ,menambah ilmu pengetahuan. Sehingga dijadikan untuk penelitian selanjta. Sebagai baan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan unuk berkarir di perbanakn syaraiah serta bagi untuk perguruan negri agar penelitian memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran danmenambah akademis yang bermutu dibidang tersebt. Sehingga menambah mutu lulusan terbaik ..

b. Bagi Penulis

Penelitian ini secara langsung memberikan banyak pengetahuan baru kepada peneliti ini sendiri selama dalam proses pengerjaan serta peneliti berikutnya sebagai bahan referensi. Hasil penelitian ini dapat semakin menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari religiusitas, motivasi, dan penghargaan financialterhadap minat berkarir di Bank Syariah

c. Bagi Peneitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan kepada peneliti, praktisi dibidang ekonomi syariah dan pembaca ataupun dapat juga digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah khususnya mengenai pengaruh dari religiusitas, motivasi, danpenghargaan financialterhadap minat berkarir di perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Ruang Lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel yang diteliti, populasi dan sampel atau subyek.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Religiusitas adalah sebagai sebuah tolak ukur seberapa jauh pengetahuan, keteguhan keyakinan, pelaksanaan ibadah, kaidah dan dalamnya penghayatan atas agama yang dianutnya.⁶
- b. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan⁷.
- c. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan⁸.
- d. Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.⁹ Minat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pencapaian prestasi

⁶Andri Wicaksono. *Pengkajian Prosa Fiksi* (Jakarta: Garudhawacana,2014) hlm.264

⁷Edy Sutrisno, *Mnajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta : Kencana, 2017),hal 110

⁸Lijan Poltak Sinambela *Manajemen Sumberdaya Manusia* , (Jakarta : PT Bumi Aksara,2017).HI 237

⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,(Jakarta: Rieneka Cipta. 1998). hal. 151

kerja, jabatan atau karir. Tidak mungkin jika seseorang tidak berminat dalam pekerjaan yang dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik¹⁰.

- e. Berkarir adalah urutan kegiatan dari kegiatan-kegiatan ,perilaku yang berkaitan dengan kerja, sikap, dan aspirasi yang berhubungan selama hidup seseorang.¹¹ Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi baik di Universitas, Institut atau Akademi.¹²
- f. Perbankan Syariah diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan dengan berlandaskan pada Al Quran dan Hadist Nabi¹³

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini akan menggunakan faktor religiusitas, motivasi dan penghargaan finansial sebagai sampel penguji terhadap minat berkarir mahasiswa. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terutama yang menjadi sampel penelitian yakni jurusan perbankan syariah angkatan 2016 untuk menabung diperbankan syariah.

¹⁰ Djali. *Pskologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm121

¹¹<https://kkbi.web.id/karier/html> diakses pada tgl 14 mei 2021 pukul 20.05

¹²<http://pamuncar.blogspot.com> diakses pada tgl. 14 Mei 2020 pukul 12.29

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan penelitian ini, berikut diuraikan sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

BAB I PENDAHULUAN Bab ini memuat latar belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar dan untuk memperjelas peneliti memaparkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan ditampilkan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

BAB II KAJIAN TEORI Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, yang terdiri dari kerangka teori masing-masing variable, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang ditinjau dari eksplanasinya. Selain itu, dalam bab ini berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, definisi konsep dan operasional, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan data instrument penelitian serta Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA Bab ini berisi tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil analisis data dan pengujian-pengujian statistic dan akhir dengan intepetasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V PENUTUP Bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.